

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode adalah cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendalami, kemudian mengungkapkan isi kandungan dari kitab *Hidayatul Muta'allim* karya KH. Taufiqul Hakim yang berhubungan dengan pendidikan akhlak peserta didik, maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka atau penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literature yang berkaitan dengan masalah penelitian atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, mendalami, dan menelaah yang berhubungan dengan masalah penelitian, seta mengolah bahan penelitian.

Library research ini dimaksudkan sebagai upaya kajian atau studi kepustakaan, karena Peneliti mencari, menggali, serta mengkaji sumber data dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, kitab-kitab dan lain-lain. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.²

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian komparasi, penelitian ini membandingkan pandangan dua (atau lebih) filsuf atau aliran. (1) mungkin, pandangan keduanya dekat, dalam satu aliran atau dalam aliran yang lebih jauh dalam satu tradisi; mungkin juga mereka menemukan dalam dua tradisi yang jauh berbeda, seperti filsafat timur dan barat. (2) mungkin perbandingan dilakukan mengenai satu masalah, mungkin juga mengenai satu bidang, misalnya akhlak. (3) Yang dibandingkan mungkin merupakan pertentangan atau kontras, mungkin sangat serupa, mungkin juga dalam perspektif, yang merupakan pertentangan upaya mencari jalan keluar, sedang yang serupa mencari pemikiran yang lebih mantab dan definitif.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Baik sumber data yang dipakai maupun hasil penelitian yang akan disajikan berupa kata-kata deskriptif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana Peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sementara itu, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna pada generalisasi.⁴ Dengan kata lain, penelitian ini membentuk narasi deskriptif dari yang diteliti.

B. Sumber Data

Peneliti dalam mencari data-data tentang konsep pendidikan akhlak peserta didik ini menggunakan data primer dan data sekunder.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 5.

³ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, RajaGrafindo Persada, Jakarta 2002, hlm. 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Hidayatul Muta'allim* karya KH. Taufiqul Hakim.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder digunakan sebagai sumber penunjang untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti jurnal, buku atau kitab yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *library research*, maka Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Peneliti akan mengumpulkan data terkait dengan karya KH. Taufiqul Hakim terkait konsep pendidikan akhlak peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan zaman sekarang yang bersumber dari sumber data primer dan sekunder.⁵

D. Metode Analisis Data

Mengingat objek penelitian ini adalah teks, yakni kitab karya KH. Taufiqul Hakim yang berjudul *Hidayatu Muta'allim*, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.⁶

Analisis ini merupakan suatu teknik untuk mengamati suatu isi suatu informasi dalam bentuk tulisan atau simbol. Yang termasuk informasi dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 329.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 165.

suatu tulisan atau simbol antara lain buku, tulisan, gambar yang erat kaitannya dengan subjek atau objek yang diteliti.⁷ Objek dari analisis isi dapat berupa jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, wacana, protokol observasi, video tape, dan dokumen).⁸ Adapun langkah analisis yang digunakan dalam menerapkan metode ini adalah:

1. Penetapan desain atau model penelitian. Disini, ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan, korelasi, objeknya banyak atau sedikit, dan sebagainya.
2. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dalam bentuk analisis wacana, yaitu analisis isi yang lebih bersifat kualitatif daripada yang umum dilakukan dalam isi analisis kuantitatif karena analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori.⁹ Analisis wacana hanya berupaya menerangkan kandungan isi naskah dan jika perlu beserta konteks dan historisnya tentang sebuah tema atau isu yang dimuat dalam naskah tersebut. Penggunaan analisis wacana tidak didasarkan semata-mata atas pendapat pribadi penafsir naskah, melainkan dipandu oleh prinsip-prinsip metodologi penelitian secara konsisten dan bertanggung jawab.¹⁰

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm 185.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 285.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm 171.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 174.

Oleh karena itu, isi kitab *Hidayatul Muta'allim* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa maupun penulisannya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas mengenai seberapa pentingkah konsep pendidikan akhlak peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan di zaman sekarang. Sehingga nanti akan memunculkan wacana mengenai hakikat pentingnya pendidikan akhlak peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan zaman sekarang.

